

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan dan pembahasan pada setiap tindakan dalam penelitian tindakan kelas di SDN Cilamaya I kelas IV Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang, hasilnya dapat disimpulkan hasilnya sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas IV SDN Cilamaya I Kecamatan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang dalam pembelajaran IPA materi perubahan wujud benda sebelum menggunakan metode eksperimen kurang memuaskan, siswa masih belum memahami konsep IPA karena materi pelajaran yang dirasakan oleh siswa kurang menarik serta metode penyampaian materi yang terpusat pada guru sementara siswa cenderung pasif. Hasil pra siklus dalam pembelajaran IPA sebelum menggunakan metode eksperimen, nilai rata-rata baru mencapai 59,09. Siswa yang sudah tuntas belajarnya baru 15 orang (45,45%) dari 33 siswa, dan siswa yang belum tuntas belajarnya berjumlah 18 (54,55%).
2. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPA dengan menggunakan metode eksperimen dari aspek yang diobservasi selama proses pembelajaran berlangsung yaitu: Kemampuan merencanakan eksperimen; kemampuan melakukan eksperimen, kemampuan menyampaikan informasi, dan kemampuan bekerjasama (bereksperimen) secara terbuka, mengalami peningkatan yang cukup baik. Pada siklus kesatu rata-rata aktivitas belajar siswa baru mencapai 76,70% atau dikonversikan ke dalam nilai kualitatif = B,

siklus kedua rata-rata aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan yang sangat baik, yaitu mencapai 90,15% atau dikonversikan kedalam nilai kualitatif = A.

3. Hasil belajar siswa setelah menggunakan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN Cilamaya I Kecamatan Cilamaya Wetan Karawang, berdasarkan hasil penilaian selama dua siklus menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa. Pada pra siklus nilai rata-rata mencapai 59,09; pada siklus kesatu rata-rata nilai siswa yaitu: 64,39 ini berarti ada peningkatan nilai rata-rata dari pra siklus ke siklus kesatu yaitu sebesar 5,30. Kemudian pada siklus kedua 75,30, ini berarti ada peningkatan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 10,91. Ditinjau dari ketuntasan belajar pada pra siklus baru mencapai 45,45%, kemudian siklus kesatu mencapai 63,64%, dan tindakan kedua meningkat menjadi 90,91%. Pada siklus kedua pembelajaran sudah dianggap berhasil mencapai ketuntasan belajar dari batas minimal yang harus dicapai yaitu 85%.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan hasil temuan dalam penelitian tindakan kelas di kelas IV SDN Cilamaya I diajukan beberapa saran sebagai masukan antara lain:

1. Kepada rekan sejawat guru dan guru mitra penelitian disarankan untuk menggunakan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA terutama pada pembahasan materi perubahan wujud benda. Dengan harapan kualitas proses pembelajaran khususnya mata pelajaran IPA di sekolah dasar meningkat.

2. Penguasaan konsep IPA oleh siswa dengan metode eksperimen memerlukan proses pembelajaran yang lebih banyak melibatkan siswa secara langsung agar hakikat pembelajaran metode eksperimen nampak pada aktivitas siswa, dengan harapan kemampuan mengingat siswa akan bertahan lama bahkan selamanya akan diingat bila konsep-konsep IPA ditemukan sendiri.
3. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan menggunakan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan dan kajian sebagai langkah awal dalam melakukan penelitian.